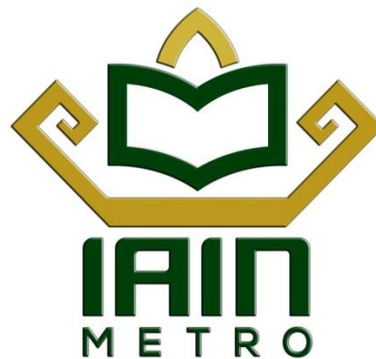


SKRIPSI

MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI KOTA METRO

Oleh:

**FAIZAL AMRI
NPM. 1502040147**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN
28 PURWOSARI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FAIZAL AMRI
NPM. 1502040147

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH.
Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK
PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI
KOTA METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196763161995031001

Metro, Juni 2020
Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren
Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro
Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196763161995031001

Metro, Juni 2020
Pembimbing II



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 1893/ln.20.3/D/PP.00.9/06/2020

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI KONSEP KHIYAR DALAM JUAL BELI AKAD BAKU PADA SWALAYAN DI KOTA METRO, disusun Oleh: DIAH AYU SAFITRI, NPM: 1502040029, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/13 Mei 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag.,MH.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy

Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.P.
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

MANAJEMEN KEWIRUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI KOTA METRO

Oleh
FAIZAL AMRI

Manajemen kewirausahaan adalah salah satu proses memampukan dan memandirikan daya dan kekuatan yang ada guna membangun serta menentukan tindakan berdasarkan keinginan mereka secara mandiri dengan mengubah pola pikir agar menjadi berani dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri mereka. Salah satu pondok pesantren yang berperan dalam hal ini adalah pondok pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro. Pondok pesantren tersebut berupaya mengajarkan santrinya untuk berwirausaha, beberapa ketrampilan yang diajarkan dalam pondok pesantren tersebut diantaranya adalah dalam bidang bengkel las, kaligrafi, menjahit dan koperasi pondok.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen kewirausahaan pondok pesantren dalam memberdayakan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan upaya pemberdayaan kewirausahaan santri di pondok pesantren. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren dan pada santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin. dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait dengan kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin dalam manajemen kewirausahaan santri dari segi pengawasan dan pengontrolan secara langsung belum maksimal. Dimana pihak pengasuh pondok pesantren memberikan pelatihan kepada para santri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan secara langsung dengan mempraktikkan kegiatan kewirausahaan tersebut, baik berupa pengawasan, evaluasi kegiatan, modal dan pengajaran dalam tiap-tiap kegiatan kewirausahaan.

Kata kunci: Manajemen Kewirausahaan, Pondok Pesantren

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, juni 2020

Yang menyatakan,
A green and yellow postage stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '8B0EFAHF475797595', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A signature is written over the stamp.
Faizal Amri

NPM. 1502040147

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashash: 77)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media), 394.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang berjasa dalam hidupku serta ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang tuaku, Wartono dan Nur Rohmah atas ketulusan dalam mendidik serta membesarkanku hingga menghantarkan sampai bisa menyelesaikan pendidikan di IAIN metro.
2. Adikku Khoirul Anam yang mendukung, mendoakan dan menanti keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku Ayang Setia Permana, Jalaludin Muhammad Akbar, Ridwan Pangestu, Arif Rusdianto, Ananda Muhammad Yusuf, Ahsin Fauzi, Taufiqur Rohman, Riko Andre Irawan, Alfin Sugiarta yang selalu memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. Drs. Dri Santoso, MH dan Aullia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam bimbingan demi terselesaikan Skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta jurusan ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
1. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Bapak Drs. Dri Santoso, MH., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Pengasuh dan segenap elem di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2020
Peneliti,



Faizal Amri
NPM. 1502040147

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Manajemen	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Tujuan Manajemen.....	13
3. Fungsi Manajemen	13
B. Manajemen Syariah	15
1. Pengertian Manajemen Syariah.....	15
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah	16
3. Tujuan Dan Manfaat Manajemen Syariah.....	17
C. Kewirausahaan	17
1. Pengertian Kewirausahaan	17
2. Karakteristik Kewirausahaan	19
3. Kepribadian Wirausaha	20

BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Jenis Dan Sifat Penelitian	21
	B. Sumber Data	22
	C. Teknik pengumpulan Data	23
	D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
	B. Pembahasan	30
	1. Manajemen Kewirausahaan.....	30
	a. Koperasi Pondok Pesantren	30
	b. Bengkel Las.....	31
	c. Menjahit	32
	d. Kaligrafi	33
	2. Evaluasi Kegiatan Kewirausahaan.....	38
	3. Analisis Manajemen Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin	39
BAB V	PENUTUP	46
	A. Kesimpulan.....	46
	B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Barang Yang Ada Di Koperasi	31
4.2. Barang Las	32
4.3. Harga Dari Menjahit	32
4.4. Harga Dari Kaligrafi	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat *Pra- Survey*
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Wawancara
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem yang dimiliki bangsa Indonesia itu antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak di barengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang dan kesempatan investasi tersebut tidak banyak di dukung oleh kemampuan sumberdaya manusia yang kualified. Akibatnya timbul kesenjangan antara kebutuhan lapangan pekerjaan dengan kesempatan yang di berikan oleh pelaku usaha kepada angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan timbul dan banyaknya pengangguran.¹

Dunia wirausaha sangat penting, dengan wirausaha akan mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia, karena jumlah kelulusan mahasiswa setiap tahunnya bertambah banyak sehingga potensi pengangguran yang bertambah banyak pula. Wirausaha akan menjadi bentuk pembangunan yang mampu mensejahterakan masyarakat dengan dibukanya suatu lapangan pekerjaan.

Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi.² Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas

¹ Wendi Agung Nugraha, *Analisis Pengaruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Falah Natar Kab. Lampung Selatan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M

² Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), 8

dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi serta berorientasi pada masa depan.³

Dalam perkembangannya, untuk merespon tantangan era globalisasi sebagian pesantren melakukan pembaharuan dalam segala sisi, baik dari sisi manajemen maupun aktivitas kesehariannya. Sebagian pesantren mencoba memberikan kewirausahaan yang diwujudkan dalam bidang bidang usaha tertentu. Hal ini dikarenakan kewirausahaan bukan hanya untuk urusan lapangan saja tetapi merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Mereka yang memiliki bakat usaha dapat dikembangkan bakatnya melalui kewirausahaan.⁴

Dengan adanya pembaharuan, diharapkan lulusan pondok pesantren mampu mengamalkan ilmu agamanya dalam tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

(Q.S. Al-Jumu'ah: 10)⁵

³ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 38

⁴ Gufroni Misbahudholam, *Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Musyaffa' Kendal* (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014), 3.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media), 554.

Ayat di atas memberikan satu anjuran kepada umat Islam agar bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus dilandasi dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ. (رواه البخاري)

Artinya:

“Dari Al-Miqdam bin Ma’dikarib RA.: Nabi SAW. bersabda, “tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS. makan dari hasil keringatnya sendiri.

(H.R. Bukhori)⁶

Hadis ini berisi anjuran makan dari hasil usaha sendiri. Rasulullah SAW menganjurkan umatnya supaya berusaha memenuhi hajat hidup dengan jalan apapun menurut kemampuan asal jalan yang di tempuh itu halal.

Berdasarkan ayat dan hadist di atas dapat dipahami bahwa manusia senantiasa menjalankan perintah Allah SWT yang berhubungan dengan dunia(dalam hal mencari nafkah) dan apalagi ukhrowi (menjalankan ibadah). Dan juga manusia harus bersemangat, rajin, ulet, dan tidak berputus asa dalam

⁶ Imam Abu Zakaria Yahya Bi Syaraf An-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 517.

mencari nafkah dan bekerja. Allah SWT telah mewajibkan setiap orang untuk bekerja dengan cara yang halal sehingga setiap orang sudah tercukupi semua kebutuhannya dengan cara yang halal pula. Dengan kata lain setiap muslim agar dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya dengan cara bekerja dengan cara yang halal karena setiap niat yang diawali dengan niat akan mendatangkan suatu keberkahan sendiri.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Manajemen yang baik akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sesuai yang di harapkan oleh seseorang di setiap usahanya.

Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur- unsur manajemen agar dapat menggapai target yang ditujui, yang membedakan manajemen syariah dengan manajemen umum adalah konsep Ilahiyah dalam implementasi sangat berperan.⁸

Pondok Pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, dimana Kyai, Ustadz, Santri, dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan, dalam dunia pesantren unsur yang tidak kalah penting adalah santri yang sedang mengenyam pendidikan agama di pesantren. Umumnya santri yang belajar di sebuah pesantren mendapatkan pengajaran

⁷ Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 2.

⁸ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen, At-Tawassuth*, Vol. 2, No. 1, 2017

yang mencakup semua ilmu keagamaan saja, hal ini juga menimbulkan perbincangan dalam lingkungan masyarakat. Banyak yang beranggapan bahwa santri yang belajar di pondok pesantren itu hanya bisa membaca kitab kuning saja.

Masyarakat beranggapan bahwa hanya orang yang mendapatkan pendidikan formal atau mahasiswalah yang bisa mendapatkan sebuah pekerjaan, akan tetapi pandangan tersebut tidak seluruhnya benar adanya, karena sebagian dari sistem pendidikan yang ada di pesantren tidak hanya sebatas membaca kitab kuning. Akan tetapi banyak pesantren yang mengajarkan kegiatan kewirausahaan kepada santrinya.

Pesantren juga mengasah keterampilan dalam kewirausahaan santri, sebagai modal dalam bersaing di kehidupan nyata selepas dari pesantren, memproduksi kebutuhan konsumen sekitar, atau menawarkan jasa, karena salah satu lembaga pendidikan yang baik untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah lembaga pondok pesantren, dimana melihat banyak orang yang memandang sebelah mata para santri dalam dalam kegiatan duniawi. Mereka beranggapan bahwa para santri dominan dengan kegiatan atau pengajaran agama dan kurangnya mendapat pelajaran umum.

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga yang turut andil dalam menciptakan generasi yang mempunyai kemampuan spiritual dan intelektual yang baik sehingga mampu bersaing di dunia modern. Pada saat ini pondok pesantren memiliki perhatian yang cukup signifikan terhadap manajemen berbasis ekonomi. Melalui Manajemen berbasis ekonomi, pondok pesantren mengembangkan suatu usaha salah satunya adalah koperasi. Dalam

hal ini para santri dan sebagian pengurus pondok pesantren Roudlotut Tholibin turut andil dalam mengembangkan praktik kewirausahaan. Dalam menjalankan koperasi para santri harus bisa memahami dan menerapkan usaha tersebut, agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan oleh pondok pesantren Roudlotut Tholibin.

Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menjalankan usahanya berbasis ekonomi bertujuan mendidik santri untuk mempunyai jiwa kewirausahaan. Permasalahan awal yaitu santri mempunyai keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan belajar berwirausaha, kemudian dibuatlah koperasi Pondok Pesantren. Koperasi Pondok Pesantren adalah sekumpulan para santriwan/santriwati yang bekerja sama untuk kepentingan mereka sendiri dan menggunakan modal mereka sendiri atau dari pengasuh pondok pesantren. adapun pengelolaan koperasi ini dikelola santri itu sendiri yang dipimpin oleh salah satu ketua dan diawasi oleh pengasuh Pondok Pesantren.⁹

Menurut Gus Barok berdirinya kegiatan kewirausahaan tersebut karena adanya usulan dari kepengurusan putra dan putri yang mengusulkan kepada Abah KH Drs. Dimiyati M.H.I. Kemudian usulan tersebut di setujui dan didirikanlah kegiatan kewirausahaan yang berada di pondok putra dan putri. Setelah berjalannya kegiatan kewirausahaan tersebut Abah mengutus Gus Barok Al hafidz (menantu abah sekaligus pengasuh pondok tahfidz) untuk mengordinir kegiatan kewirausahaan tersebut. Kegiatan kewirausahaan yang

⁹ Wendi Agung Nugraha, *Analisis Pengaruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 22

di koordinir oleh Gus Barok menghasilkan kegiatan kewirausahaan yang berjumlah 4 kewirausahaan di antaranya koperasi pondok, bengkel las, menjahit, kaligrafi.¹⁰ Dari ke 4 kegiatan kewirausahaan tersebut, ada beberapa hal menarik yakni bagaimana manajemen kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin sehingga peneliti ingin meneliti secara rinci. Dalam ajaran Islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitik tolak dari niat yang baik. Niat yang baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada 4 landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

¹⁰ Gus Ahmad Mubarak Al Hafidz, Wawancara pribadi, 5 juli 2020, pukul 16.30

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan penulis, berdasarkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk diterapkan digunakan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam manajemen kewirausahaan santri sehingga kedepannya dapat berjalan sesuai proporsional.

b. Secara Praktis

Penelitian Secara praktis memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan
- 2) Untuk membantu memecahkan masalah yang timbul dari manajemen kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin.
- 3) Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan Ekonomi Syariah.

D. Penelitian Relevan

Permasalahan yang peneliti angkat Mengenai “Manajemen Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Rodlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro” lebih spesifik mengenai manajemen kewirausahaan santri.

Ziyad Faroh, judul skripsi “Manajemen Kewirausahaan Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman Bin Auf Klaten”¹¹ Pada skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya pemanfaatan potensi ekonomis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pesantren Wirausaha Agrobisnis Abdurrahman Bin Auf Klaten dan mengetahui pelaksanaan manajemen kewirausahaannya serta hubungan dengan judul skripsi ini adalah peneliti mencoba untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian tentang Manajemen Kewirausahaan Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman Bin Auf Klaten.

Indah Istikomah, judul skripsi “Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pemberdayaan kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat serta mengetahui faktor penghambat dan pendorong pemberdayaan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren.¹²

¹¹ Ziyad Faroh, “*Manajemen Kewirausahaan Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman Bin Auf Klaten*” (Skripsi Progam Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009).

¹² Indah Istikomah, *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darussholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat*, (skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah, 2018).

Emi Tavipi, judul skripsi “Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan manajemen di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang dalam mengembangkan kewirausahaan dan beberapa yang menjadi faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang dalam mengembangkan kewirausahaan dengan menggunakan analisis SWOT.¹³

Penelitian-penelitian terdahulu sejauh pengamatan peneliti masalah yang diteliti ada kesamaan dan ada perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang manajemen yang ada di Pondok Pesantren, sedangkan perbedaanya adalah peneliti lebih terfokus untuk meneliti mengenai manajemen kewirausahaan dengan menggunakan data yang relevan.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah di kemukakan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang manajemen yang ada di Pondok Pesantren, sedangkan perbedaanya adalah peneliti lebih terfokus untuk meneliti mengenai manajemen kewirausahaan dengan data relevan.

¹³Emi Tavipi, judul skripsi *Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*, (skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Aply seperti yang dikutip Tanthowi menerjemahkan manajemen sebagai “*The art of getting done through people*” atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.¹

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²

Manajemen dapat dikatakan sebagai seni, merupakan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui kerjasama dengan orang lain. seni manajemen terdiri dari kemampuan untuk melihat totalitas di bagian yang terpisah dari satu kesatuan gambaran tentang visi. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Manajemen memiliki banyak arti sesuai dengan perspektif yang di pakai ketika berusaha mengartikannya.

¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 8.

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 1.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *Al-Tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

(QS. As-Sajadah: 5).³

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Dalam ajaran Islam manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitik tolak dari niat yang baik. Niat yang baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang optimal demi kesejahteraan bersama. Ada 4 landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media), 415

keempat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.⁴

Dari pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen yaitu kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan berdasarkan urutan fungsi manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh kelompok tersebut.

2. Tujuan Manajemen

Pada umumnya setiap aktifitas atau kegiatan selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya tujuan individu maupun organisasi. Tujuan individu ingin memenuhi kebutuhan secara batiniah maupun rohani. Sedang organisasi menginginkan laba atau pelayanan atau pengabdian melalui proses manajemen itu sendiri. Menurut G. R. Terry tujuan adalah hasil yang diinginkan yang melalui sikap yang jelas, serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang manajer.⁵ Tujuan yang diinginkan selalu ditetapkan dalam suatu rencana (*plan*), oleh karena itu hendaknya tujuan ditetapkan dengan jelas, realistis, dan cukup menantang, maka usaha-usaha untuk mencapainya cukup besar. Sebaliknya, jika tujuan ditetapkan terlalu mudah atau terlalu muluk, maka motivasi untuk mencapainya rendah.

3. Fungsi Manajemen

Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber daya-sumber daya yang tersedia

⁴ Sarwoto *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 45

⁵ George R.Terry Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), 9

dalam organisasi dengan cara yang sebaik mungkin. Pengertian organisasi selalu terkandung unsur kelompok manusia. Manajemen biasanya di gunakan dalam hubungan usaha suatu kelompok manusia, walaupun manajemen itu dapat di tetapkan terhadap usaha-usaha individu. Menurut george R.Terry leslie W.Rue fungsi manejemen meliputi:

a. Perencanaan (planning)

Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

b. Pengorganisasian (organizing)

Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan itu.

c. Staffing

Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.

d. Motivating

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

e. Controlling

Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan korektif dimana perlu.⁶

⁶ George R.Terry Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), 9

B. Manajemen Syariah

1. Pengertian Manajemen Syariah

Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur- unsur manajemen agar dapat menggapai target yang dituju, yang membedakan manajemen syariah dengan manajemen umum adalah konsep Ilahiyah dalam implementasi sangat berperan.⁷

Istilah manajemen dalam bahasa Arab dari kata *al-idarah*, artinya kantor. Dalam al-Qur'an, ditemukan terma *tadbir* dalam berbagai derivasinya. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan dan persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat dan ahli bahasa mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu mereka mengatakan bahwa manajemen (*idarah/tadbir*) itu adalah suatu aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu kegiatan. Tujuannya adalah agar hasil-hasil yang hendak dicapai dapat terlaksana secara efektif dan efisien.⁸

⁷ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen: Implementasi Manajemen Syariah*, At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017, 212

⁸ Ismail Nawawi, *Sebuah Pemikiran, Wacana Dan Realita*, dalam jurnal Al-Qanun, Vol. 13, No. 2, Desember 2010, 313

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Syariah

Islam mewajibkan para manajer berbuat adil, jujur dan amanah demi terciptanya kebahagiaan manusia dan kehidupan yang baik yang sangat menekankan aspek persaudaraan (*ukhuwwah*), keadilan sosio-ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia. Ummat manusia yang memiliki kedudukan yang sama di sisi Allah sebagai khalifah dan sekaligus sebagai hamba-Nya tidak akan dapat merasakan kebahagiaan dan ketenangan batin kecuali bila kebutuhan-kebutuhan materiil dan spiritual telah dipenuhi.⁹

Berbagai prinsip manajemen syariah dalam kaitan kondisi tersebut antara lain¹⁰:

a. Menegakan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.

Ajaran Islam adalah metode *Ilahi* untuk menegakkan kebenaran dan menjauhi segala perbuatan *munkar* (keji). Ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

b. Menegakkan keadilan.

Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

⁹ *Ibid*, 320

¹⁰ *Ibid*, 321

c. Melakukan musyawarah

Dalam menjalankan aktivitas manajerial seorang manajer harus selalu melakukan musyawarah, konsultasi dan kerjasama dengan bawahannya.

d. Profesionalisme.

Seorang manajer yang profesional mempunyai kompetensi, baik teknis, sosial, manajerial dan intelektual dalam melakukan pekerjaan yang sedang dijalankannya sesuai dengan bidang atau spesialisasinya masing-masing.

3. Tujuan dan manfaat Manajemen Syariah

Tujuan manajemen syariah ini berisikan pengutamakan tauhid yang berimplikasi pada “segala sesuatu tindakan manusia hendaknya dilandasi motivasi untuk memperoleh keridhaan Allah, berorientasi pada kebahagiaan diakhirat tanpa melupakan bagiannya didunia (menegakkan syariah Allah). Adapun manfaat dari manajemen syariah ini adalah sebagai pedoman manusia dalam mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, terarah dan tuntas sesuai dengan yang disyariatkan dalam ajaran Islam.¹¹

C. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Secara harfiah, kewirausahaan terdiri atas kata dasar wirausaha yang mendapat awalan „ke“ dan akhiran „an“, sehingga dapat diartikan

¹¹ Baiq Mardiana, *Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Distribusi Beverage Garudafood*, (Universitas Islam Negeri: UIN Mataram, 2017), 17.

kewirausahaan adalah hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Sedangkan wira berarti keberanian dan usaha berarti kegiatan bisnis yang komersial atau non-komersial, sehingga kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis.¹²

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship yang sebenarnya berasal dari kata entrepreneur yang artinya suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup. Osborne & Gaebler (1992, dalam Suryana, 2003) mengatakan bahwa dalam perkembangan dunia dewasa ini dituntut pemerintah yang berjiwa kewirausahaan (*Entrepreneurial Government*). Dengan memiliki jiwa kewirausahaan maka birokrasi dan instansi akan memiliki inovasi, optimisme dan berlomba untuk menciptakan cara-cara baru yang lebih efisien, efektif, inovatif, fleksibel dan adaptif.¹³

Menurut Rhenald Kasali, wirausaha adalah seorang yang berusaha dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan. Dalam definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha yang sebenarnya adalah yang usahanya mengalami pertumbuhan, tidak

¹² Wendi Agung Nugraha, *Analisis Pengaruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Raden Intan: UIN Raden Intan, 2018), 16.

¹³ Muladi Wibowo, "Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan Smk", *Jurnal Ekplanasi* Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011

stagnant, dan dikerjakan dengan rencana kemajuan dalam jangka panjang.¹⁴

Menurut Joseph Schumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diahami bahwa wirausaha adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif, berani mengambil resiko dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

2. Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan dan memotivasi diri, berinisiatif, kemampuan membentuk modal dan mengatur waktu, mental yang kuat dan kemampuan untuk mengambil hikmah dari pengalaman. Selain itu seorang wirausaha juga mempunyai karakteristik sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Rhenald Kasali, *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata I*, Bandung: Hikmah, 2010, 12

¹⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 24

¹⁶ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 3-8

- a. Memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya.
- b. Mau bertanggung jawab
- c. Peluang untuk mencapai obsesi.
- d. Toleransi menghadapi resiko kebimbangan dan ketidakpastian.
- e. Yakin pada dirinya.
- f. Kreatif dan fleksibel.
- g. Ingin memperoleh balikan segera.
- h. Energik tinggi.
- i. Motivasi untuk lebih unggul.
- j. Berorientasi kemasa depan.
- k. Mau belajar dari kegagalan.
- l. Kemampuan memimpin.¹⁷

3. Kepribadian Wirausaha

Menurut McGraith dan Mac Millan¹⁸ ada tujuh karakter dasar yang perlu dimiliki setiap calon wirausaha. Ketujuh karakter tersebut adalah *Action Oriented*, Berpikir Sempel, Mereka Selalu Mencari Peluang-peluang Baru, Mengejar Peluang Dengan Disiplin Tinggi, Hanya Mengambil Peluang Terbaik, Pada Eksekusi, Memfokuskan Energi Setiap Orang pada Bisnis yang Digeluti

¹⁷ Bukhari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 24

¹⁸ Rhenald Kasali, *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹

Alasan Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dikarenakan objek penelitian daerah penelitian, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.² Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Roudlotut tholibin.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada. Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat peneliti dilakukan dan memeriksa sebab-sebab

¹ Husaini Umar, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

suatu gejala.³ Data yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu sumber data kualitatif. Sumber data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang terpisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan dan tindakan selbihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain.⁴ Jadi, deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menganalisis objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya di lapangan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian Skripsi ini adalah mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta mengenai “Manajemen Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶ Sumber data primer itu sendiri adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang

³ Husaini Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

⁴ Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, 157.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁷ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua koperasi pondok pesantren yaitu Ustadzah Eli Ernawati, Lurah pondok Putri Ustadzah Zumrotun Nangimah, Anggota koperasi yaitu Ustadzah Roayatul Hidayah dan Ustadzah Nur Azizah, dan Ustadzah Al-Afidatul Khulus yaitu pengurus yang ikut kegiatan Manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Metro Utara Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁸ Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, media elektronik atau internet, letak geografis desa maupun keadaan demografis desa sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang Manajemen, Manajemen Syariah dan Kewirausahaan, di antaranya George R. Terry W. Rue, Dasar-dasar manajemen, Afrinal Chaniago, Koperasi Indonesia, Bukhari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum, kewirausahaan, jurnal manajemen syariah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana umumnya penelitian kualitatif ini berasal dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata, ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian, untuk kemudian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), .22.

⁸S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 143.

menjadi konsep teori.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik snowball Sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”¹⁰

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. wawancara dilakukan oleh para ketua yang mengikuti kegiatan manajemen kewirausahaan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai peran pondok pesantren dalam memajemen kewirausahaan pondok pesantren. Macam-macam wawancara¹¹. wawancara dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Wawancara berstruktur, (*structured interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), . 156.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, 186

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan RAD*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 233.

b. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

Adapun metode yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya tak selalu sama. Namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan di bicarakan sesuai dengan tujuan wawancara. Responden boleh menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikirannya. Lama wawancara juga tidak ditentukan dan diakhiri menurut keinginan pewawancara¹². Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumentasi adalah pengambilan data yang

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 119

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2009), 240.

diperoleh melalui dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung ke data sekunder.¹⁴

Data-data yang di kumpulkan berupa tentang visi misi Pondok Pesantren, infrastruktur yang ada di Pesantren, keadaan santri, proses pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren, struktur kepengurusan, tata tertib atau peraturan Pondok Pesantren serta semua data yang berkaitan dengan penelitian.

Metode dokumentasi merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan oleh peneliti melalui catatan tulisan. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti memperoleh data tentang sejarah singkat, visi dan misi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin serta keadaan ustadz dan keadaan santri.

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”¹⁵

Data yang peneliti peroleh dari Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin merupakan data kuantitatif. Teknis analisis data yang peneliti gunakan pun merupakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir

¹⁴ Husaini Umar, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, 248.

indutif. Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif tepat digunakan untuk melakukan analisis terhadap penelitian yang peneliti lakukan dikarenakan penelitian ini berangkat dari fakta-fakta yang terjadi dilapangan yang kemudian dapat digambarkan serta dianalisis dengan menggunakan data-data yang telah terkumpul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Tepat pada bulan Maret tahun 2003 dilingkungan VI Desa Purwosari bermusyawarah antara para tokoh agama dan tokoh masyarakat serta jama'ah yasinan untuk membicarakan rencana pembangunan suatu pondok pesantren yang di ketuai oleh Bapak KH Drs. Dimiyati, M.H.I. Dalam musyawarah tersebut telah memberikan kesepakatan untuk bersama-sama membangun Pondok Pesantren, hingga dibentuklah panitia pembangunan Pondok Pesantren yang terletak dijalan R.A. Kartini Purwosari Metro Utara, di bangun di atas tanah seluas 1.195 M² di atas waqaf dari Bapak KH. Drs. Dimiyati, M.H.I.

Dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan bangunan Pondok yang terdiri dari: dua kamar, satu ruang aula, sumur dan kamar mandi, hingga pada tanggal 20 Juli tahun 2003 Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin di resmikan penggunaannya oleh Bapak Camat Metro Utara, di bulan berikutnya dibangun 1 (satu) buah Mushola yang terletak di belakang Pondok Pesantren di atas tanah waqaf bapak Ngiman seluas 325 M² bersamaan dengan itu dibangun pula 3 lokal ruang belajar para santri yang terletak didepan Pondok.

Hingga pada bulan Oktober tahun 2009 sampai tahun 2010 pembangunan asrama putri sudah mencapai 10 (kamar) dengan jumlah 2 lantai. Dilanjutkan dengan pembangunan asrama putra dan masjid Pondok Pesantren pada tahun 2013-2015 dengan jumlah kamar asrama yang dimiliki hingga 14 kamar dan masjid Roudlotut Tholibin, namun karena semakin banyaknya santri putri yang terus bermukim 2 kamar santri putra di alihfungsikan menjadi kamar santri putri. Dengan semakin majunya Pondok Pesantren total keseluruhan santri yang bermukim adalah sejumlah 425 santri, dengan jumlah santri putri 300 santri dan santri putra 125. Hingga pada tahun 2004 Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sudah terdaftar di Departemen Agama Provinsi Lampung dengan Nomor: 488/PP/Metro/2004.¹

Secara keseluruhan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin memiliki luas 2 Hektar. Namun dengan seiring perkembangan zaman yang begitu pesat dan semakin banyak santri yang mukim maka tidak menutup kemungkinan bahwa Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin akan dapat diperluas lagi lokasinya. Sejak Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin berdiri hingga saat ini memiliki sarana dan prasarana yang terus bertambah dan berkembang semakin baik. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. Asrama santri putra terdiri dari 19 kamar dan putri 42 kamar
- b. Masjid Roudlotut Tholibin

¹Hasil Wawancara dengan Pendiri Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Pada Tanggal 3 Maret 2017

- c. Mushola Nurul Iman
- d. Gedung MA Ma'arif Roudlotut Tholibin 11 ruang
- e. Gedung MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin 13 ruang
- f. Tempat belajar Madrasah Diniyah 15 ruang
- g. Aula Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- h. Koperasi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
- i. Dapur umum
- j. Kamar mandi 6 ruang
- k. Lokasi pertanian².

B. Pembahasan

1. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Dalam setiap perusahaan ataupun badan usaha pasti memiliki manajemen maka tidak menutup kemungkinan di dalam Pondok Pesantren yang semakin mengikuti perkembangan zaman memiliki pengelolaan manajemen yang baik pula, salah satu manajemen yang dimiliki adalah manajemen kewirausahaan yang diantaranya:

a. Koperasi Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin memiliki koperasi yang disebut juga dengan koperasi pondok. Koperasi pondok tersebut dikelola oleh ustadzah-ustadzah Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Di dalam koperasi tersebut terdapat beraneka peralatan pokok santri. Diantara peralatan pokok santri adalah sebagai berikut:

² Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Purwosari Metro Utara Kota Metro pada tanggal 3 Maret 2019

Tabel. 4.1
Barang Yang Ada Di Koperasi

No	Barang yang ada di Koperasi	Harga
1.	Alat perlengkapan sekolah	Rp.100.000, -Rp. 150.000,
2.	Alat perlengkapan tidur	Rp. 200.000, - Rp.250.000
3.	Kitab dan buku bacaan Islami	Rp. 50.000, - Rp. Rp.500.000
4.	Cemilan	Rp. 500, - Rp. Rp.10.000
5.	Kerudung	Rp. 18.000, - Rp.100.000
6.	Sajadah	Rp.70.000, - Rp. 120.000
7.	Mukena	Rp.175.000, -Rp. 200.000
8.	Baju koko	Rp. 150.000, -Rp. 200.000
9.	Peci songkok	Rp. 35.000, - Rp.65.000
10.	Kosmetik	Rp. 35.000, - Rp. 100.000

Berdasarkan tabel di atas barang yang ada di koperasi cukup lengkap untuk keperluan santri sehari-hari. Barang-barang yang diperjual belikan yang ada di koperasi tersebut merupakan barang yang termasuk kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh santri putri dan putra seperti halnya mukena baju koko sajadah, peci dan lain sebagainya. Meskipun barang tersebut bukan termasuk bahan yang di konsumsi seharinya namun barang-barang tersebut sangat dibutuhkan. Adapun bahan makanan dan barang- barang yang dapat di konsumsi dan penggunaanya langsung habis, seperti halnya makanan ringan, peralatan mandi kosmetik khusus santri putri dan lain sebagainya.

b. Bengkel Las

Kegiatan bengkel las dikhususkan untuk santri putra di pondok pesantren Roudlotut Tholibin. Kegiatan ini pada awalnya dilakukan oleh seseorang santri yang belajar secara otodidak hingga bengkel las ini menghasilkan generasi yang mampu membentuk kewirausahaan

sendiri yang sangat didukung oleh kepala Pondok Pesantren Roudlotut Tolibin. Kegiatan kewirausahaan tersebut menghasilkan barang yang dapat dijual ke konsumen. Diantaranya barang tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Barang Las

No	Barang las	Harga
1.	Tralis	Rp. 350.000, -Rp.500.000,
2.	Pintu Rumah	Rp. 1.000.000, - Rp.1.300.000,
3.	Pagar Rumah	Rp.400.000, - Rp.600.000,
4.	Pagar Sekolah	Rp. 500.000, - Rp. 800.000,

c. Menjahit

Selain dari koperasi dan bengkel las kegiatan menjahit juga dilaksanakan bertujuan untuk memberikan ilmu kepada para santri dengan sistem kursus, yaitu mengajarkan proses menjahit dari bahan belum jadi sampai menjadi bahan siap pakai. Adapun barang yang sudah di hasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.3
Harga Dari Menjahit

No	Barang yang dihasilkan	Harga
1.	Baju lengan panjang	Rp.85.000, -
2.	Baju lengan pendek	Rp. 75.000, -
3.	Celana panjang	Rp. 90.000, -
4.	Rok	Rp. 50.000, -
5.	Jas	Rp.185.000, -
6.	Baju koko	Rp. 135.000, -
7.	Jilbab	Rp. 20.000, -
8.	Gamis	Rp. 200.000, -

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa harga satuan untuk memesan barang tersebut termasuk harga pas. Dan harga bisa naik melihat bahan kain yang akan digunakan. Hasil wawancara dengan Asri Safitri, Rista Anggita Putri, Nurita Bella yang mengikuti kegiatan menjahit, adanya kegiatan kewirausahaan ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menambah uang jajan untuk keperluan sehari-hari. Selain itu adanya kewirausahaan ini santri yang sudah lulus pondok pesantren bisa mengembangkan kegiatan menjahit ketika sudah di rumah masing-masing.

d. Kaligrafi

Kaligrafi merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan ilmu kepada para santri dengan sistem menulis. Mereka diajarkan kaligrafi dengan menggunakan media kertas dan pena yang di khususkan penggunaanya dalam mendesain tulisan. Tidak sedikit dikalangan santri putra maupun santri putri yang mengikuti kegiatan kaligrafi tersebut, bahkan banyak diluar dari pondok pesantren yang berminat dengan desain kaligrafi seperti untuk membuat ucapan ulang tahun, nama seseorang, acara wisuda, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan kaligrafi memerlukan kemampuan khusus agar terlihat indah dan rapi, secara kewirausahaan kaligrafi merupakan salah satu potensi yang bisa menghasilkan pendapatan, adapun harga dari satuan kaligrafi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Harga Dari Kaligrafi

No	Ukuran	Harga
1.	10 R	Rp.50.000, 00
2.	12 R	Rp. 65.000, 00
3.	14 R	Rp. 85.000, 00
4.	20 R	Rp.150.000, 00-Rp.200.000, 00
5.	24 R	Rp. 250.000, -Rp.350.000, -
6.	60*80 cm logo Nu/ Ayat Al-Qur'an	Rp. 450.000, -Rp.500.000,
7.	80*120 cm Ayat-ayat Al-Qur'an seperti Ayat kursi dll	Rp. 500.000-Rp.750.000

Berdasarkan beberapa bentuk usaha yang telah di jelaskan di atas, dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada ketua koperasi, ketua bengkel las, ketua penjahit dan ketua kaligrafi. Adapun wawancara yang telah di dapatkan adalah:

Menurut Ustadzah Eli Ernawati selaku ketua koperasi, adanya koperasi tersebut untuk memudahkan para santri agar bisa membeli kebutuhan mereka sehari-hari. Dengan hal ini mencegah santri untuk tidak keluar dari area pondok pesantren Roudlotut Tholibin. Karena jika santri keluar area Pondok di takutkan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh pondok pesantren Roudlotut Tholibin. Dalam pembagian keuntungan koperasi yang telah dikelola dengan menjadi 2 bagian, yaitu 70% keuntungan diberikan kepada Gus Ahmad Mubarak

Al Hafidz, dan 30 % digunakan untuk pembelian barang yang sudah habis terjual. Dan dalam hal ini penjaga dan pengelola tidak dapat upah/gaji atau dilakukan dengan sukarela, tetapi mereka boleh mengambil sebagian kecil dari koperasi tersebut. karena menurut mereka, mereka hanya ingin mencari Ridho Kyai supaya ilmunya bermanfaat dan mereka juga hanya mengabdikan untuk pondok pesantren.³ Meski hanya dilakukan secara sukarela mereka tetap mendapatkan ilmu bagaimana cara berwirausaha dan mengelola penjualan dengan baik.

Menurut Ustadz Ahmad Shodikin selaku ketua di kegiatan bengkel las ini mengatakan, bahwa kegiatan ini diikuti oleh 4 orang peserta. Diantaranya Ustadz Fandi Ferdianto, Ahmad Sutarman, Ahmad Shodik Muanam, Ahmad Rokhaimi. Dengan adanya kewirausahaan ini dapat membantu pihak Pondok Pesantren untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren Roudlotut Tholibin. Modal awal dari kegiatan kewirausahaan ini dari pondok pesantren sehingga kegiatan ini hanya diikuti oleh orang-orang yang sudah dapat kepercayaan dari pengasuh sehingga tidak ada campur tangannya dengan santri putra. Kegiatan kewirausahaan ini juga dapat membantu pihak pondok pesantren dalam membuat pesanan kepada konsumen. Hasil keuntungan dari penjualan barang dibagi menjadi 3 bagian, 30% untuk pihak pondok pesantren, 40 % untuk

³Ustadzah Eli Ernawati, Ketua koperasi pondok pesantren Roudlotut Tholibin, Wawancara Pribadi Pada Sabtu 2 Mei 2020.

santri yang mengikuti kewirausahaan, dan yang 30% untuk kas bengkel las.⁴

Kegiatan kewirausahaan yang diadakan oleh santri putri di pondok pesantren Roudlotut Tholibin adalah kegiatan menjahit. Dimana kegiatan di pimpin oleh santri putri yaitu Lina Safitri. Menurut Lina Safitri adanya kegiatan kewirausahaan ini dapat menambah Ilmu pengetahuan yang dapat di jadikan kegiatan yang bisa di kembangkan setelah lulus dari pondok pesantren.⁵

Menurut Asri Safitri, yang mengikuti kegiatan menjahit, adanya kegiatan kewirausahaan ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat menambah uang jajan untuk keperluan sehari-hari.⁶

Menurut Rista Anggita Putri yang mengikuti kegiatan kewirausahaan menjahit, adanya kegiatan kewirausahaan ini dapat menjadikan salah satu bekal untuk dimasa yang akan datang karena tidak menutup kemungkinan seorang santri yang notabennya hanya di dalam pondok bisa menghasilkan uang sendiri dan bisa menjadi seorang desainer.⁷

Menurut Nurita Bella yang mengikuti kegiatan kewirausahaan menjahit adanya kegiatan kewirausahaan ini merupakan salah satu

⁴ Ustadz Ahmad Shodikin, Ketua Bengkel Las pondok pesantren Roudlotut Tholibin, Wawancara pribadi, pada 15 juni 2020

⁵Lina Safitri, Selaku Ketua Dalam Kegiatan Penjahitan, Wawancara Pribadi, Kamis 7 Mei 2020.

⁶Asri Safitri, Selaku Anggota Dalam Kegiatan Menjahit, Wawancara Pribadi, Kamis 9 Juni 2020.

⁷ Rista anggita putri, Selaku Anggota Dalam Kegiatan Menjahit, Wawancara Pribadi, Kamis 9 Juni 2020.

kegiatan yang memang dapat dijadikan bekal di masa depan hanya saja saya sebagai salah satu anggota yang mengikuti kegiatan tersebut belum merasakan adanya pendapatan untuk membantu keuangan saya.⁸Selain itu adanya kewirausahaan ini santri yang sudah lulus Pondok Pesantren bisa mengembangkan kegiatan menjahit ketika sudah di rumah masing-masing.

Menurut Ustadz Ali Mahfudz, S.Pd selaku ketua kaligrafi mengatakan, bahwa kegiatan kaligrafi ini di ikuti sebanyak 10 orang diantaranya M. Fahmi Fudholi, Huda Nur Muhclisin, Adrean Maulana, Anggi Fauziyah, Ma'rifatul Khasanah. Modal awal dari kegiatan kewirausahaan kaligrafi yaitu dari Pondok Pesantren sehingga kegiatan ini bisa di ikuti seluruh santri putra dan putri.⁹

Kegiatan ini diikuti oleh santri putra dan putri yang mempunyai keinginan untuk belajar seni kaligrafi sehingga dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini bisa menjadikan generasi yang berkualitas. Selain mengaji seluruh santri diwajibkan mempunyai keterampilan dan bakat yang mumpuni untuk mempersiapkan bekal kehidupan mendatang. Selain untuk berdakwah secara tulisan, Kaligrafi juga bisa dijadikan kewirausahaan yang secara material sangat berkualitas. Dengan belajar seni kaligrafi seluruh santri tentunya mempunyai skill dalam bidang kewirausahaan guna membantu manajemen pondok pesantren. Selain itu juga, dengan adanya seni kaligrafi ini santri bisa mengikuti ajang

⁸ Nurita bella, Selaku Anggota Dalam Kegiatan Menjahit, Wawancara Pribadi, Kamis 9 Juni 2020.

⁹Ali Mahfudz, Selaku Ketua Kaligrafi, Wawancara Pribadi, Senin 11 mei 2020.

MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) antar pesantren dan MTQ luar daerah tertentu. Dari MTQ tingkat kecamatan sampai internasional sehingga santri bisa mempunyai pengalaman berwirausaha dengan baik. Dengan demikian, dari pengalaman-pengalaman tersebut seluruh santri akan berkeinginan mendapatkan sanad-sanad yang mutashil (bersambung).¹⁰

2. Evaluasi Kegiatan Kewirausahaan

Evaluasi kegiatan kewirausahaan dilakukan pada setiap bulan sekali terhadap para santri (peserta) pada masing-masing unit usaha. Apabila jika terjadi sebuah masalah ataupun kekurangan yang ada pada tiap-tiap unit usaha maka akan dilakukan musyawarah dengan para dewan guru ditiap unit usaha yang telah dikelola.

Adapun masalah pendapatan pada usaha yang dijalankan oleh santri pondok pesantren Roudlotut Tholibin lebih menanamkan kejujuran (keimanan) pada santri (peserta). Karena dalam hal ini mereka lakukan dengan *lillahi ta'ala* tanpa mengharapkan imbalan, mereka hanya menginginkan ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan mereka.¹¹

3. Analisis Manajemen Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, perkembangan pondok pesantren saat ini cenderung menyesuaikan dengan perkembangan yang ada di masyarakat yang semakin modern, Pondok

¹⁰ Ustadz Ali Mahfudz, Selaku Ketua Dalam Kegiatan Kaligrafi, Wawancara Pribadi, Kamis 10 Juni 2020.

¹¹Gus Ahmad Mubarak Al Hafidz, Wawancara Pribadi, Minggu 16 Mei 2020

pesantren pada masa sekarang dibagi menjadi dua tipe yaitu Pondok Pesantren *salafiyah* dan Pondok Pesantren Modern, dimana Pondok Pesantren Modern pada masa sekarang memberikan pelajaran pendidikan umum dan pendidikan kewirausahaan. Berikut implementasi manajemen kewirausahaan di Pesantren Roudlotut Tholibin dilihat dari empat fungsi manajemen:

a. *Planning* (fungsi perencanaan) kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Perencanaan merupakan proses kegiatan pemikiran secara sistematis mengenai apa yang akan kita capai, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan hingga mencapai suatu tujuan.

Setiap kegiatan apapun yang memiliki tujuan hanya akan dapat berjalan secara efektif dan efisien bilamana terlebih dahulu mempersiapkan dan merencanakannya dengan matang. Menyatukan pendapat dan kepentingan dari berbagai orang hingga menemukan satu tujuan yang sama.

Perencanaan tentunya dimulai dengan rapat kemudian selanjutnya memunculkan keputusan yang telah disepakati bersama, menyusun program-program yang akan dilakukan di pondok Roudlotut Tholibin ini. Terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan di Pondok Pesantren dalam pengembangan kewirausahaan pada santrinya, beberapa kegiatan kewirausahaan yang diajarkan oleh pihak

Pondok Pesantren kepada para santrinya, hal ini selain untuk memberikan banyak pembelajaran kepada santri, juga dapat menjadi media pembelajaran dakwah untuk para santri ketika mereka telah pulang dari Pondok Pesantren. Dalam hal ini sangat penting untuk menunjang kemampuan para santri dalam berwirausaha.

b. *Organizing* (fungsi pengorganisasian) kewirausahaan di pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Pengorganisasian adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki dengan tujuan agar dapat berjalannya rencana-rencana dari program yang telah diputuskan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi pengorganisasian dengan mengelompokkan semua orang/santri, alat, tugas dan wewenang yang ada dijadikan satu kesatuan hingga mampu menggerakkan atau melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Sudah sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin ini menjalankan konsep wirausaha. Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mulai serius membangun bisnis untuk menopang aktivitas para santri yang fokus pada beberapa kegiatan kewirausahaan diantaranya adalah koperasi pesantren, bengkel las, penjahitan dan kaligrafi. Setiap kegiatan sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sumber daya/santri berikut dengan pembagian tugas masing-masing santri sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Konsep kewirausahaan ini dinilai penting untuk diterapkan agar Pondok Pesantren memiliki kemandirian dan para santri mampu bersaing di dunia kerja.

c. *Actuating* (fungsi Pengarahan) kewirausahaan di pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Fungsi pengarahan merupakan upaya untuk menciptakan suasana kerja yang terstruktur, dengan berjalannya kinerja secara efektif dan efisien. Merealisasikan rencana program guna mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yangtelah disepakati. Proses pengarahan ini mempunyai peranan yang sangat penting sebab fungsi ini berhubungan langsung dengan manusia/pelaksana(santri) yang mempunyai ragam sifat dan sikap.

Langkah awal dengan membimbing dan memberi motivasi kepada santri agar dalam melaksanakannya secara baik dan tepat serta dengan senang hati, ikhlas dalam mengemban kewajiban dan bertanggung jawab. Kemudian, memberikan bimbingan ataupun pelatihan agar para santri memahami dengan tugas yang diberikan. Dengan adanya kesadaran dan serta keikhlasan dari masing-masing santri akan berimbas pada terlaksananya kegiatan secara efektif dan efisien.

Akan tetapi, sangat disayangkan karna di dalam Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin belum memaksimalkan kegiatan manajemen kewirausahaan di kalangan para santri, dimana kegiatan

tersebut masih sangat sedikit santri yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. Hal itu disebabkan kurangnya pemberian pemahaman dan pelatihan dari pihak pondok pesantren dalam kegiatan pemberdayaan kewirausahaan di pondok Pesantren Roudlotut Tholibin.

d. *Controlling* (fungsi Pengawasan) kewirausahaan di pondok Roudlotut Tholibin

Dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan di Pondok Roudlotut Tholibin tentu perlu adanya pengawasan atau pengendalian yang merupakan hal atau fungsi sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai dengan menilai pelaksanaan apakah sudah sesuai dan apabila belum perlu memperbaiki sehingga mampu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Kemudian dengan membandingkan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang kita capai dan tentunya guna mengetahui penyimpangan yang terjadi. Selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan guna memperbaiki dan menyempurnakan segala kegiatan yang dilakukan.

Sedangkan dalam prinsip manajemen syariah yang berkaitan dengan kondisi bahwa Islam mewajibkan bagi para pengusaha untuk bersifat adil, jujur, amanah demi kesuksesan yang dijalankan dalam berwirausaha. Dengan hal ini harus disesuaikan dengan menerapkan beberapa prinsip manajemen syariah seperti:

a. Menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.

Ajaran Islam adalah metode *Ilahi* untuk menegakkan kebenaran dan menjauhi segala perbuatan *munkar* (keji). Ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

Perbuatan yang baik dan terpuji seperti tolong-menolong (*taawun*), bentuk tolong menolong dapat berupa saling membantu dalam meningkatkan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren.

b. Menegakkan keadilan.

Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

Dalam meningkatkan kewirausahaan di Pondok Pesantren, semua santri memiliki hak dan keadilan yang sama dalam mempelajari semua hal tentang berwirausaha.

c. Melakukan musyawarah

Dalam menjalankan aktivitas manajerial seorang manajer/ pimpinan harus selalu melakukan musyawarah, konsultasi dan kerjasama dengan bawahannya.

Komunikasi yang baik dengan semua pihak yang berkecimbung dalam usaha akan mampu meningkatkan manajemen kewirausahaan yang lebih baik lagi.

d. Profesionalisme.

Seorang manajer/pimpinan yang profesional mempunyai kompetensi, baik teknis, sosial, manajerial dan intelektual dalam melakukan pekerjaan yang sedang dijalankannya sesuai dengan bidang atau spesialisasinya masing-masing.

Para santri tentunya memiliki keahlian masing-masing dalam berwirausaha, dengan penempatan yang tepat dan diimbangi pendampingan atau pembelajaran yang baik akan mampu menghasilkan generasi yang mampu membentuk kewirausahaan di dalam dirinya sendiri.

Berdasarkan analisis fungsi manajemen kewirausahaan dan juga prinsip manajemen syariah di atas, dengan adanya kegiatan kewirausahaan ini Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mampu menjawab keraguan masyarakat yang mungkin masih belum faham dengan karakter Pondok Pesantren, mereka menganggap bahwa lembaga pendidikan Pesantren hanya mengembangkan kegiatan atau mengajarkan ilmu-ilmu agama, baik itu ilmu Al-Qur'an, ilmu Fiqih dan ilmu Nahwu shorof (tata bahasa Arab), dengan demikian dengan pemikiran masyarakat tersebut mereka beranggapan bahwa santri yang telah lulus dari Pesantren kurang mempunyai bekal untuk hidup di masa depan, akan tetapi dengan adanya

kegiatan dan pelatihan-pelatihan lembaga Pondok Pesantren akan dapat membuktikan jika para santri pun mempunyai keterampilan dalam berwirausaha.

Berdasarkan fakta yang ada di kalangan masyarakat dan lingkungan lembaga pendidikan Pondok Pesantren, kegiatan kewirausahaan ini dipandang sangat penting untuk keberlangsungan hidup dan sebagai bekal keterampilan para santri, khususnya mereka yang sudah lulus dari Pondok Pesantren, dan dengan adanya kegiatan kewirausahaan tersebut para orangtua tidak hanya menilai bahwa pesantren hanya mengajarkan pendidikan agama, melainkan Pesantren adalah lembaga pencetak kader manusia yang mempunyai budi pekerti yang baik, yang berakhlakul karimah sesuai dengan syariat Islam dan juga mempunyai kreatifitas yang bisa mereka gunakan selepas dari pondok pesantren khususnya para santri di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, bahwa Sistem manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri diaplikasikan dengan beberapa jenis wirausaha yang terdiri dari koperasi, bengkel las, menjahit, kaligrafi. Koperasi bertujuan memberikan pelajaran bagaimana menjadi pengusaha yang baik serta memanajemen keuangan dengan kejujuran santri tersebut. Usaha perbengkelan bertujuan memberikan pembelajaran yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang sehingga lulusan pondok pesantren bisa menggunakan hasil perbengkelan dengan baik. Kaligrafi bertujuan mengaplikasikan karya seni yang dapat menjadikan kreativitasan yang tinggi yang dapat di manfaatkan sebagai salah satu usaha. Menjahit yang mayoritas peminatnya adalah santri putri, kegiatan ini dilakukan untuk membentuk kreativitas para santri khususnya santri putri, sebagai bekal untuk masa yang akan datang untuk menjadi designer yang sukses.

Namun dalam proses manajemen kewirausahaan yang baik menurut peneliti masih sangat kurang, dikarenakan dalam manajemen kewirausahaan santri dari segi pengawasan dan pengontrolan secara langsung berjalan belum maksimal. Dan dalam kegiatan kewirausahaan tersebut arahan kepada para peserta yang mengikuti kewirausahaan di pondok pesantren dan evaluasi yang

diberikan melalui tiap-tiap dewan pengurus dan ustadz sangat berperan penting untuk terus mewujudkan santri yang mampu bersaing dengan semakin majunya kemodernisasi.

B. Saran

Berdasarkan penelian yang peneliti lakukan, maka penelii akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak, Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus pondok pesantren Roudlotut Tolibin
 - a. Struktur kepengurusan dalam tiap-tiap kegiatan kewirausahaan lebih ditata lagi, agar lebih mudah mengetahui tugas dan tanggung jawab yang di tempatkan pada masing-masing pengurus kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin.
 - b. Beri pengarahan kepada para santri untuk menumbuhkan minat berwirausaha agar nantinya selepas dari pondok pesantren dapat mempunyai sebuah keterampilan.
 - c. Dibentuknya program dalam kurikulum kegiatan ekstrakurikuler yang tertulis

2. Bagi santri yang berwirausaha

Jadwal kegiatan kewirausahaan yang dijadwalkan setiap hari agar dapat di sesuaikan dibenahi agar dapat teratur dengan kegiatan kewirausahaan dan kegiatan pengajaran agama yang ada di pondok pesantren Roudlotut Tholibin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin. Antasari Press, 2011.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya Bi Syaraf. *Terjemah Riyadhus Shalihin*. Jilid. 1. Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010. .
- . *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.
- Faroh, Ziyad. "Manajemen Kewirausahaan Studi Kasus di Pesantren Abdurrahman Bin Auf Klaten" Skripsi Program Kependidikan Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009.
- Harahap, Sunarji. *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi - Fungsi Manajemen. At-Tawassuth*. Vol. 2. No. 1, 2017
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Istikomah, Indah. *Pemberdayaan Kewirausahaan Pondok Pesantren Darus sholihin Yayasan Tebu Ireng 12 Di Tulang Bawang Barat*. skripsi pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah, 2018.
- Kasali, Rhenald. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*. Bandung: Hikmah, 2010.
- Mardiana, Baiq. *Tinjauan Manajemen Syariah Terhadap Manajemen Distribusi Beverage Garudafood*. Universitas Islam Negeri: UIN Mataram, 2017. 17.

- Misbahudholam, Gufroni. *Manajemen Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Musyaffa' Kendal* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution, S. *Metode Research. Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumiaksara, 2012.
- Nawawi, Ismail. *Sebuah Pemikiran. Wacana Dan Realita*. dalam jurnal Al-Qanun. Vol. 13. No. 2. Desember 2010.
- Nugraha, Wendi Agung. *Analisis Pengaruh Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Mental Wirausaha Santri Dalam Perspektif Ekonomi Islam* Studi Pada Pondok Pesantren Al-Falah Natar Kab. Lampung Selatan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2018 M
- Sarwoto *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan RAD*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Tavipi, Emi. judul skripsi *Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Majenang Cilacap Jawa Tengah*. skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Terry, George R. & Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.
- Umar, Husaini. *Metodologi Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Wibowo, Muladi. "Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan Smk". Jurnal Ekplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2558/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H.
2. Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Manajemen Koperasi Sebagai Praktek Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin 28 Purwosari, Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Muhammad Saleh
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3331/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 21 November 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

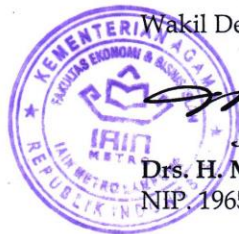
Kepada Yth,
Pemilik Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Manajemen Koperasi Sebagai Praktek Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 0014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1047/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

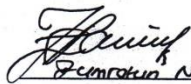
Nama : **FAIZAL AMRI**
NPM : 1502040147
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


H.M. M. Saleh MA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1048/In.28/D.1/TL.00/04/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pondok Pesantren
Roudlotut Tholibin
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1047/In.28/D.1/TL.01/04/2020, tanggal 27 April 2020 atas nama saudara:

Nama : **FAIZAL AMRI**
NPM : 1502040147
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H. M. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

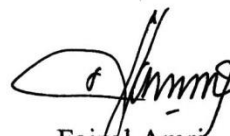
MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN

ROUDLOTUT THOLIBIN 28 PURWOSARI KOTA METRO

- A. Wawancara kepada pengurus pondok pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.
1. Bagaimana sejarah pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
 2. Apa visi, misi, dan tujuan pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
 3. Bagaimana kondisi geografis pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
 4. Ada berapa bidang usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin?
 5. Apa saja usaha di bidang ekonomi yang dimiliki oleh Pesantren Roudlotut Tholibin ?
 6. Darimanakah modal yang diberikan dalam menunjang kegiatan manajemen kewirasahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin?
 7. Apakah dampak keberadaan kewirausahaan bagi santri dan pondok pesantren?
- B. Wawancara kepada ketua yang mengikuti kegiatan manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin 28 Purwosari Kota Metro.
1. Bagaimanakah struktur organisasi di pondok pesantren Roudlotut Tholibin?

2. Sejak kapan kegiatan kewirausahaan pondok pesantren Roudlotut Tholibin di jalankan?
3. Kapankah kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin di laksanakan?
4. Ada berapakah kegiatan kewirausahaan yang diterapkan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
5. Adakah kriteria santri yang ikut kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
6. Bagaimana sistem manajemen kewirausahaan yang diterapkan di pondok pesantren Roudlotut Tholibin?
7. Apakah hasil kewirausahaan yang ada di pondok pesantren Roudlotut Tholibin?

Metro, April 2020
Peneliti,



Faizal Amri
NPM. 1502040147

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 196763161995031001

Pembimbing II



Aulia Ranny Privatna, M.ESy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-471/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FAIZAL AMRI
NPM : 1502040147
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040147.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faizal Amri
NPM : 1502040147

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Pembimbing II: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

NO	Hari/ tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Setelah 07 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki Margin. Spasi.2. Perbaiki Penulisan kata-kalimat dan kata imbuhan3. Gunakan teori yang digunakan sebagai alat Analisis4. Data yang diberlakukan hilangkan5. Perbaiki penulisan ayat Al Quran & hadits6. Analisis diperjelas7. APD gunakan sebagai Dasar Analisis8. Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP

Faizal Amri
NPM.1502040147



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faizal Amri Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040147 Pembimbing II: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

No	Hari/ tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 13 Juli 2020	Ace Bab IV, V lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIP

Faizal Amri
NPM.1502040147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Faizal Amri**
NPM : 1502040147

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15 Juli 2020		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan analisis tentang Implementasi fungsi manajemen- planning- organizing- actuating- controlling - Perbaiki kewirausahaan di Pondok- lengkapi semuanya.	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dr. Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Faizal Amri
NPM. 1502040147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Faizal Amri**
NPM : 1502040147

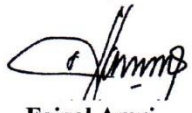
Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16 Juni 2020		Acc Skripsi Siap di munaqosyahkan!	

Dosen Pembimbing I


Drs. Drs. Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.


Faizal Amri
NPM. 1502040147

**FOTO WAWANCARA DAN DOKUMENTASI
KEGIATAN MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN**











RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Faizal Amri, lahir di Kota Gajah, 20 Mei 1996. Anak pertama dari Bapak H. Wartono dan Hj Nur Rohmah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Balian Makmur selesai pada tahun ajaran 2007/2008, kemudian melanjutkan di Mts Jauharotul Mu'alimin Timur selesai pada tahun ajaran 2010/2011. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SMA yaitu di SMA Manba'ul Ulum selesai pada tahun ajaran 2013/2014. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan di PTKIN yaitu IAIN Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jurusan Ekonomi Syariah pada Agustus 2015 dan lulus pada tahun 2020.